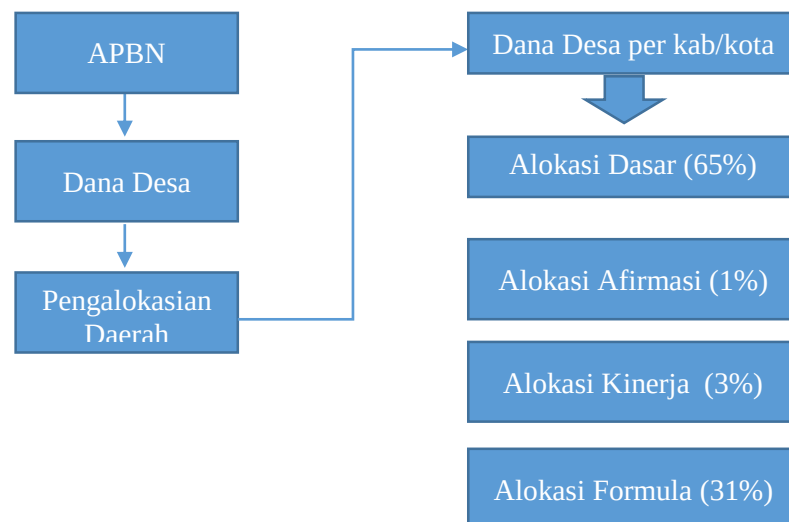


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

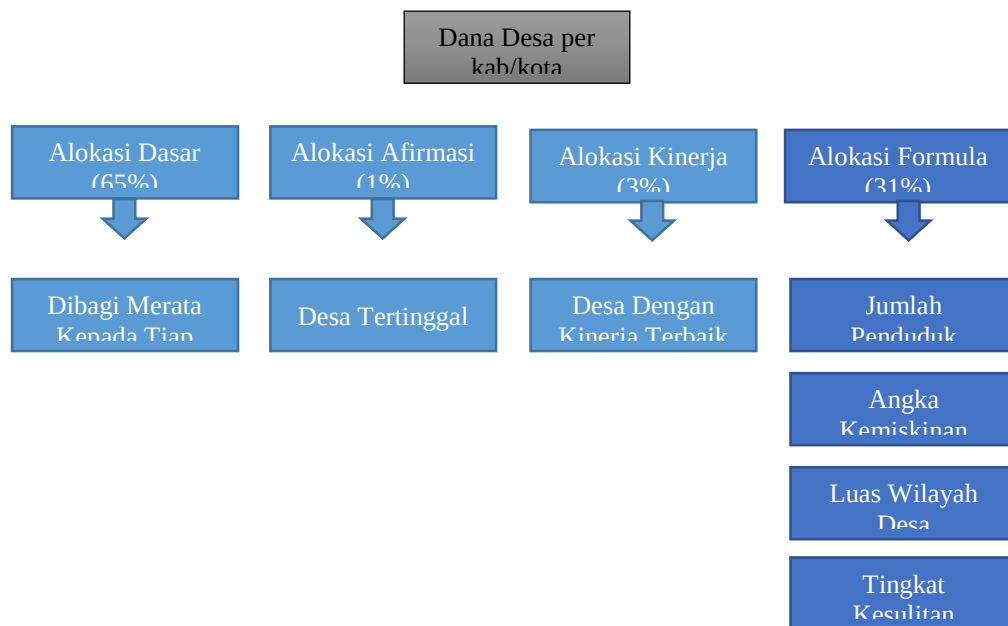
Dana Desa (DD) adalah anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah yang teralokasikan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang berkorelasi dengan tiga kementerian (kemendagri, kemenkeu, dan kemendes) dalam proses penyalurannya sehingga sampai ke Pemerintah Daerah untuk dikelola dan kemudian disalurkan ke desa-desa terkait[2]. Terbentuknya UU No.6 Tahun 2014 tentang desa sudah memberi amanat terhadap pemerintah untuk terus mengembangkan desa dan membuka peluang kepada desa untuk mandiri dan otonom, hal ini juga didukung oleh Peraturan Menteri Desa No.5 Tahun 2015 dimana juga menegaskan akan pentingnya prioritas pembangunan dan pemberdayaan desa[3]. Dan dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.222 Tahun 2020 tentang pengelolaan DD dimana diatur bahwa dana yang bersumber dari APBN yang kemudian disalurkan ke daerah kabupaten/kota untuk dikelola sebagaimana mestinya, pengalokasian DD disetiap daerah dialokasikan secara merata dan berkeadilan berdasarkan : Alokasi Dasar(AD), Alokasi Afirmasi(AA), Alokasi Kinerja(AK), dan Alokasi Formula(AF)[4].



Gambar 1 Alokasi Dana Desa Daerah

Pemerintah daerah dalam hal ini adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Bangkalan dimana dikelola oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa

(DPMD) masih mengelola anggaran DD secara manual dengan memperhatikan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang membagi empat alokasi anggaran DD secara merata dan berkeadilan kepada desa-desa yang ada di Kabupaten Bangkalan. Dari empat alokasi pembagian DD tersebut yang mana satu diantaranya bersifat berkeadilan, alokasi tersebut tertuju kepada Alokasi Formula (AF) dengan mempertimbangkan empat kriteria yaitu : Jumlah Penduduk (JP), Jumlah Penduduk Miskin (JPM), Luas Wilayah (LW), dan Indeks Kesulitan Geografis (IKG).



Gambar 2 Alokasi Dana Desa Berkeadilan

DPMD dalam perhitungannya yang masih dilakukan secara manual diperlukan waktu dan tenaga lebih dalam pelaksanaannya dan dalam hal ini dinas terkait maupun pemerintah daerah belum ada solusi lain dalam pelaksanaannya. Dengan demikian sangat diharapkan sebuah solusi dalam pelaksanaan pengalokasian dana desa. Dengan adanya sistem pendukung keputusan ini merupakan inovasi bagi pemerintah daerah khususnya di Kabupaten Bangkalan yang masih melakukan perhitungan alokasi secara manual. Tentunya dengan adanya sistem pendukung keputusan rekomendasi desa, pemerintah daerah tidak perlu membuka arsip desa hanya untuk menentukan desa mana yang layak dalam bantuan atau pengalokasian

dana desa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas penulis tertarik melakukan penelitian skripsi dengan judul “**Implementasi Metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) Untuk Merekomendasikan Dana Desa Pada Prioritas Pembangunan Desa Di Bangkalan**” penulis berharap dapat membantu pemerintah daerah dan mempermudah dalam menentukan desa yang layak mendapatkan bantuan baik dari dana desa maupun bantuan yang bersifat khusus untuk desa.

1.2 Perumusan Masalah

121 Permasalahan

DPMD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa) dalam menentukan prioritas pembangunan desa masih menggunakan cara manual serta ada dugaan ketidak sesuaian alokasi anggaran Dana Desa dalam penerapannya oleh dinas terkait. Algoritma TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) merupakan sistem rekomendasi yang dapat membantu dalam sebuah keputusan. Penulis ingin mengembangkan sistem dan merekomendasikan prioritas pembangunan desa di Kabupaten Bangkalan.

122 Metode Usulan

Metode yang akan digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada adalah menggunakan metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*. Metode *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* adalah metode yang memberikan sebuah solusi dari sebuah alternatif yang ada dengan cara membandingkan setiap alternatif dengan alternatif terbaik dan alternatif terburuk yang ada di antara alternatif masalah.

123 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, berikut perumusan

masalah pada penelitian ini :

1. Bagaimana penerapan pada sistem pendukung keputusan metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) dalam merekomendasikan prioritas pembangunan desa di Kabupaten Bangkalan ?
2. Apakah lebih relevan hasil dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa atau hasil rekomendasi dengan metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*)?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Menerapkan metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*) dalam merekomendasikan sebuah keputusan sesuai kriteria Jumlah Penduduk (JP), Jumlah Penduduk Miskin (JPM), Luas Wilayah (LW), dan Indeks Kesulitan Geografis (IKG), pada sistem pendukung keputusan dalam merekomendasikan prioritas pembangunan desa di Kabupaten Bangkalan.
2. Dapat mengetahui relevan dari hasil pengujian data Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa dan hasil pengujian metode TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*).

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) dapat menggunakan sistem pendukung keputusan ini untuk merekomendasikan prioritas pembangunan dana desa.
2. Dengan bantuan sistem pendukung keputusan ini, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) dapat menentukan anggaran dana desa pada prioritas pembangunan di Kabupaten Bangkalan lebih cepat.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini agar tidak terlalu melebar, penulis membatasinya sebagaimana batasan sebagai berikut :

1. Sistem pendukung keputusan yang dibuat untuk merekomendasikan prioritas pembangunan Desa di Kabupaten Bangkalan.
2. Data yang digunakan adalah data dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Bangkalan pada tahun 2020.
3. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah penduduk, angka kemiskinan desa, luas wilayah desa dan tingkat kesulitan geografis.
4. Data desa yang digunakan sebanyak 273 desa yang ada di Kabupaten Bangkalan.
5. Hasil akhir dalam penelitian ini adalah perankingan desa dari hasil perhitungan kriteria yang ada.

1.5 Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berisi tentang materi-materi terkait yang akan dibahas pada penelitian ini dan referensi dari penelitian sebelumnya sebagai acuan pada penelitian ini.

BAB III METODE USULAN

Pada bab ini membahas tentang metode yang diusulkan (algoritma), arsitektur (Input, Proses, Output), Data penelitian, tahapan penelitian, serta rencana pengujian.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini menjelaskan hasil pelaksanaan skripsi menampilkan hasil pengujian perbandingan dengan algoritma atau metode lain

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran